

ABSTRAK

Cash shortfall merupakan fenomena ketika perusahaan memiliki ekspektasi akan kekurangan kas di masa depan sehingga membutuhkan dana tambahan yang dapat diperoleh melalui IPO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *cash shortfall* terhadap kinerja operasional perusahaan yang IPO di Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 133 perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2011-2018. Penulis menggunakan metode *repeated cross-sectional regression* dengan variabel dependen berupa *gross profit margin* dan variabel independen berupa *cash shortfall*. Variabel kontrol untuk mengetahui kondisi internal perusahaan berupa DAR, TATO, *Firm Size*, dan *dummy* krisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung *cash shortfall* memberikan pengaruh penurunan kinerja operasional perusahaan dan secara tidak langsung ukuran perusahaan menjadi mediasi dampak *cash shortfall* terhadap kinerja operasional.

Kata kunci: *cash shortfall*, IPO, *Gross Profit Margin*, Kinerja Operasional Perusahaan

ABSTRACT

Cash shortfall is a phenomenon where a company expects a future cash deficiency and therefore requires additional funds that can be obtained through an IPO. This study aims to determine the impact of cash shortfall on the operational performance of companies conducting IPOs in Indonesia. The sample size for this study consists of 133 companies that conducted IPOs from 2011-2018. The author employs the repeated cross-sectional regression method with the dependent variable being the gross profit margin and the independent variable being cash shortfall. Control variables used to understand the internal conditions of the company include DAR, TATO, Firm Size, and dummy crisis. The research results show that cash shortfall directly influences the decline in a company's operational performance, while company size indirectly mediates the impact of cash shortfall on operational performance.

Keywords: Cash shortfall, IPO, Gross Profit Margin, Operational Firm Performance